

Pengaruh Religiositas Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Pengguna E-Wallet Linkaja Syariah Dikalangan Mahasiswa

Siti Basaroh,¹ Madnasir,² Weny Rosilawati,³
sitibasarah0@gmail.com,¹ madnasir@radenintan.ac.id,²
wenyrosilawati@radenintan.ac.id,³

Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia ^{1,2,3}

Abstrak

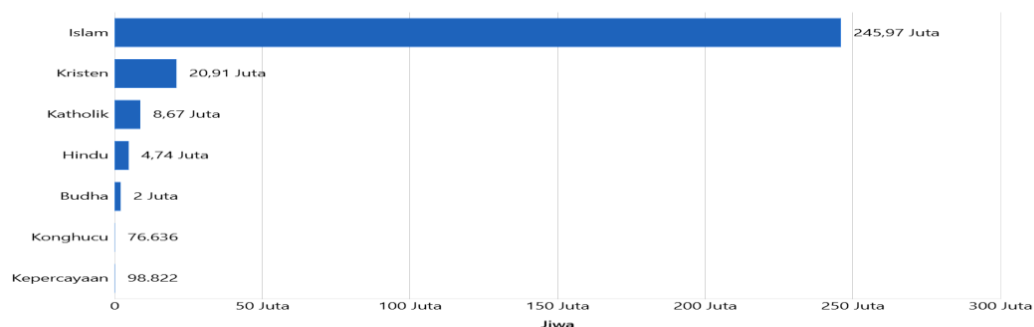
Meningkatnya pengguna *e-wallet* konvensional di Indonesia yang bermayoritas agama Islam, akibatnya penggunaan *e-wallet* syariah kurang diminati untuk itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh religiositas dan literasi keuangan syariah terhadap minat pengguna *e-wallet* Linkaja syariah dikalangan mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di UIN raden intan lampung dengan partisipan mahasiswa UIN raden intan lampung S1 Angkatan 2021-2024. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi yang diambil berjumlah 23.147 mahasiswa. Sampel penelitian sejumlah 100 orang yang diambil menggunakan Teknik pengambilan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* dengan rumus slovin. Analisis data menggunakan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (X2) berpengaruh signifikan. Sedangkan, religiositas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *e-wallet* linkaja syariah dikalangan mahasiswa Penelitian ini bisa menjadi referensi perkembangan *e-wallet* syariah dimasa akan datang dan terdapat persepektif baru terhadap seberapa efisiensi taktik ini bekerja terhadap tingkatan minat pengguna *e-wallet* linkaja syariah di kalangan mahasiswa islami.

Kata Kunci: Religiositas; literasi keuangan syariah; minat pengguna; linkaja syariah; bisnis islam.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Industri keuangan syariah di Indonesia memiliki peluang untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi besar bagi perekonomian. terutama Sektor keuangan non-bank yang berbasis syariah juga menjadi salah satu pilar penting dalam industri keuangan syariah, dengan harapan dapat turut berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia (otoritas jasa keuangan 2024). Peran agama di Indonesia menjadi faktor terus berkembangnya keuangan syariah di Indonesia dikarenakan negara Indonesia yang merupakan mayoritas beragama Islam. menurut Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai berikut;

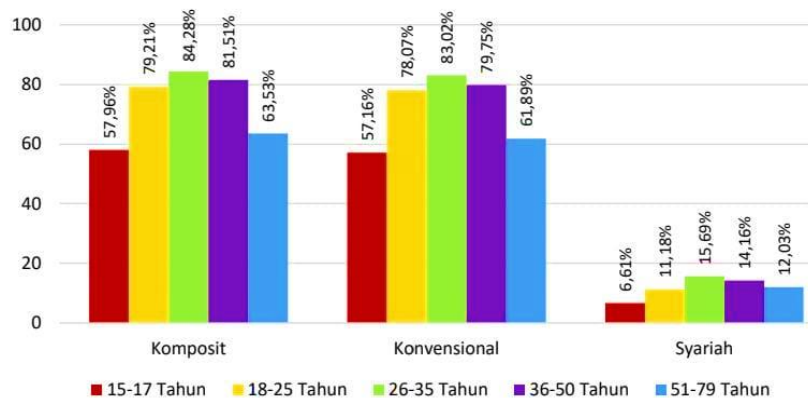


Gambar 1.
Jumlah Penduduk Indonesia Berdasarkan Agama (Semester I 2024)

Sumber : databoks

Religiositas merupakan kegiatan beragama yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (ibadah), tapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, tapi juga aktifitas yang tampak dan terjadi dalam hati seseorang (Fauzi & Murniawaty, 2020). Menurut segi koneksi religiusitas dalam Islam Menurut Glock & Stark dalam Ancok dan Suroso (2008) menyatakan bahwa terdapat indikator religiusitas dapat diukur yakni: Keyakinan (*ideologis*), Praktik agama (*ritualistic*), Pengalaman (*eksperensial*), Pengetahuan agama (*intellectual*), dan Konsekuensi (*consequentia*) (Mardiana et al., 2021)

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi kepada masyarakat. Berdasarkan riset Asian Development Bank (ADB) Institute, literasi keuangan merupakan faktor intrinsik yang mempengaruhi dan memotivasi masyarakat untuk mencari informasi dan bertindak sesuai dengan yang mereka ketahui. Dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung peningkatan literasi keuangan syariah sejalan dengan semakin besar pengetahuan masyarakat mengenai produk dan jasa keuangan syariah (Iqbal, 2022). Menurut penelitian oleh (Ayuningrum & Sadiyah, 2022) bahwa indikator-indikator literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan, sikap dan kepercayaan dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam. Berdasarkan nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2024, terdapat Gap yang signifikan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan Masyarakat salah satunya pada usia 18-25 tahun tentang produk dan layanan keuangan syariah, yang menyebabkan mereka belum memanfaatkannya secara optimal. Gambar sebagai berikut:

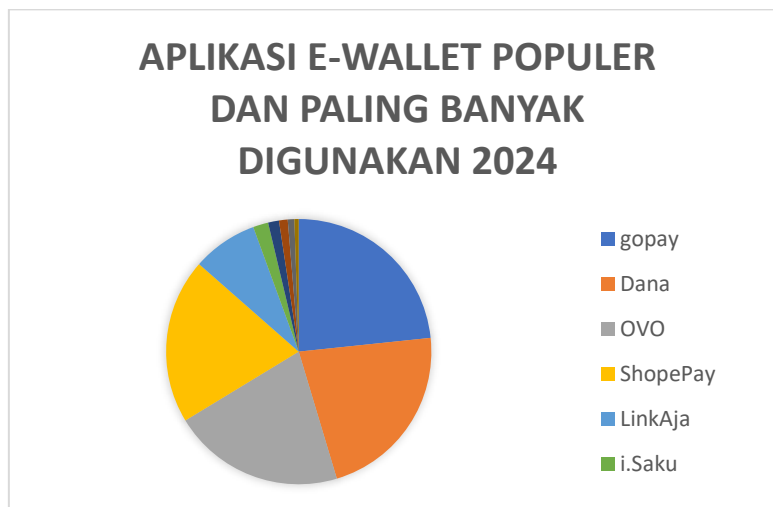


Gambar 2.
Data indeks inklusi keuangan menurut kelompok umur
Sumber: otoritas jasa keuangan (OJK) 2024

Minat pengguna adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Fauzi & Murniawaty, 2020). Ada beberapa indikator yang memengaruhi minat seseorang, dikembangkan oleh Ferdinand tahun 2006 minat beli dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator yakni: Minat Transaksional, Minat Referensial, Minat Preferensial, dan Minat Eksploratif (Ramadhanissa & Murtani, 2024).

Mahasiswa UIN raden intan lampung S1 angkatan 2021-2024 berada rentang usia 18-25 tahun mempunyai latar belakang Pendidikan agama Islam yang kuat, dan khususnya fakultas ekonomi dan bisnis Islam dimana pengetahuan mereka tentang literasi keuangan syariah dapat memberikan segmen yang potensial untuk mengukur Tingkat literasi

keuangan syariah. menurut data otoritas jasa keuangan (OJK) memiliki Tingkat inklusi keuangan yang tinggi namun masih rendah dalam inklusi keuangan syariah.



Gambar 3.

Data aplikasi e-wallet terpopuler dan paling banyak digunakan 2024

Sumber: Survei Dompot Digital yang Paling favorit dan paling banyak digunakan di Indonesia 2024

Aplikasi linkaja yang hadir dengan layanan Linkaja syariah merupakan layanan tambahan dari LinkAja yang diterbitkan oleh PT FINARYA yang memfasilitasi berbagai jenis pembayaran sesuai jenis akidah-akidah syariat islam. ini bertujuan mempermudah transaksi yang mengikuti prinsip-prinsip syariah, yang menekankan keadilan, transparansi, dan menghindari elemen-elemen yang bertentangan dengan hukum Islam, seperti riba. (Dewi Arisma, 2023) Jelas dilarang oleh Al-Quran. (Fauzi & Murniawaty, 2020) Keunggulan lainnya adalah transparansi dalam setiap transaksi dan biaya yang terjangkau, yang membuat aplikasi ini sangat menarik. (Habibi & Rosilawati, 2025) Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut rahmatul Fadhil (2024) LinkAja Syariah merupakan salah satu dompet digital pertama di Indonesia yang telah memperoleh izin dan sertifikat dari (DSN MUI No.16/DSN-MUI/IX/2017) tentang uang elektronik syariah. untuk menjalankan transaksi uang elektronik berbasis syariah. Namun, dalam praktiknya, penerapan prinsip-prinsip syariah belum sepenuhnya terlaksana, dan penyelesaian sengketa yang terjadi masih dilakukan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). (Putri & Fadhil, 2024) Maka dari itu penelitian ini untuk focus untuk mengidentifikasi dan memberikan solusi atas masalah yang ada, salah satunya terkait dengan penerapan prinsip syariah yang belum sepenuhnya terlaksana serta penyelesaian sengketa yang mungkin timbul

Dalam persepektif islam, untuk menggunakan produk syariah sesuai jenis akidah-akidah syariat islam. Seharusnya Seorang muslim yang taat dan patuh pada umumnya akan menaati aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang sudah tertera di dalam Al-Qur'an dan hadits, LinkAja syariah dalam sistem operasionalnya berpegang teguh kepada prinsip-prinsip syariah yang sumbernya adalah Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam (Zulfayani et al., 2023). Allah SWT menjelaskan hal mengenai riba dalam al-quran al-baqarah ayat 275 sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya:

"Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya"(NU online.(n.d).)

Surah diatas dapat menjelaskan bahwa Allah menegaskan bahwa jual beli (transaksi yang sah dengan pertukaran barang atau jasa) adalah hal yang halal, sedangkan riba adalah haram. Meskipun keduanya mungkin melibatkan pertukaran uang, namun keduanya memiliki perbedaan mendasar. Jual beli adalah transaksi yang sah dan berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak, sedangkan riba adalah praktik mengambil keuntungan yang tidak adil dari pihak lain, tanpa adanya pertukaran yang sah, dan cenderung merugikan pihak yang lemah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji atau menguji hubungan sebab akibat seberapa besarnya pengaruh hubungan antara religiositas dan literasi keuangan syariah terhadap minat pengguna e-wallet linkaja syariah dikalangan mahasiswa S1 UIN raden intan lampung angkatan 2021-2024 dengan metode yang saya gunakan. Hal ini penting karena religiositas dan tingkat literasi keuangan syariah yang rendah dapat menjadi penghambat dalam memanfaatkan e-wallet syariah. Focus ini relevan mengingat kemajuan e-wallet syariah yang semakin mempermudah pengguna dalam bertransaksi tanpa riba.

Green Treory of planned behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen tahun 1992. Berdasarkan asumsinya Teori ini menjelaskan bagaimana variabel independen religiositas (X1) dan literasi keuangan syariah (X2) berpengaruh minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet syariah yang dimana berperilaku dengan tindakan yang bijak sana atau niat seseorang untuk berperilaku terencana akan mempengaruhi oleh tiga faktor utama yakni: sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward the Behavior*), norma subjektif (*Subjective Norm*), dan kontrol perlaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*) pada gagasan bahwa manusia adalah makhluk rasional yang membuat Keputusan berdasarkan keyakinan, pengetahuan dan perilaku manusia itu sendiri (Maslim & Andayani, 2023)

Menuurut Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1992 menjelaskan bahwa terdapat tiga Faktor *Theory of Planned Behavior* (TPB) diantaranya :

- 1) Sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward the Behavior*)
Menurut prinsip artikel pencocokan, perilaku seseorang (yang ditujukan pada tujuan tertentu) harus dapat diprediksi dengan mengukur sikap terhadap perilaku tersebut.
- 2) Norma subjektif (*Subjective Norm*)

Penentu niat lainnya adalah persepsi seseorang terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang dimaksudkan. Jika berkaitan dengan persepsi normatif yang dirasakan maka faktor ini disebut dengan norma subyektif.

3) Control perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*)

perceived behavioral control merupakan pemahaman kondisi fasilitas atau resesi bagian dalam mengerjakan kaidah dan diasumsikan mencerminkan suka duka kehidupan di sepuluh dekade di depan dan estimasi kondisi halangan. *Perceived behavioral control* adalah masalah berpangkal *control beliefs*, yaitu *beliefs* kondisi adanya unsur-unsur

Religiositas (X1)

Religiositas dapat mengukur tingkat keterlibatan keyakinan individu dengan cara mereka memandang kehidupan dan merasakannya. Religiositas adalah tingkat konsepsi terhadap sebuah agama dan tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya (Rachmasari et al., 2023). Religiositas adalah aktifitas beragama yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (ibadah), tapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, tapi juga aktifitas yang tampak dan terjadi dalam hati seseorang (Fauzi & Murniawaty, 2020)

Penelitian ini didukung riset terdahulu yang dilakukan oleh (Rachmasari et al., 2023) dalam penelitian tersebut menguji variabel religiositas apakah seorang muslim yang beriman dan patuh biasanya akan mengikuti aturan serta kewajiban yang telah ditetapkan dalam al-qur'an dan hadits, termasuk dalam memilih layanan e-wallet seperti Llinkaja syariah yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam hasil penelitian tersebut menemukan bahwa variabel religiositas berpengaruh signifikan dari religiositas dari variabel dependen, religiusitas yang terbentuk terdapat dalam jiwa seseorang. Berdasarkan penjelasan diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Pengaruh religiositas terhadap minat pengguna e-wallet linkaja syariah dikalangan mahasiswa

Literasi Keuangan syariah (X2)

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan didefinisikan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Dari beberapa definisi diatas yaitu, literasi keuangan merupakan serangkaian pengetahuan keuangan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan (Ayuningrum & Sadiyah, 2022). Berbeda halnya dengan literasi keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi kepada masyarakat, Berdasarkan riset Asian Development Bank (ADB) Institute, literasi keuangan merupakan faktor instrinsik yang mempengaruhi dan memotivasi masyarakat untuk mencari informasi dan bertindak sesuai dengan yang mereka ketahui. Dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung peningkatan literasi keuangan syariah sejalan

dengan semakin besar pengetahuan masyarakat mengenai produk dan jasa keuangan syariah (Iqbal, 2022).

Penelitian ini didukung riset terdahulu yang dilakukan oleh (Ayuningrum & Sadiyah, 2022) dalam penelitian tersebut menguji variabel literasi keuangan syariah sebagai variabel dependen, penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah sangat berpengaruh signifikan dikarenakan penelitian literasi keuangan syariah menggunakan aspek pengetahuan, keyakinan, keterampilan, sikap dan perilaku. mahasiswa khususnya fakultas ekonomi dan bisnis islam telah mendapatkan literasi keuangan syariah melalui mata perkuliahan yang dipelajari, mahasiswa juga mengikuti seminar-seminar tentang keuangan yang diselenggarakan oleh pihak kampus dan serta memanfaatkan internet untuk membaca artikel untuk memperluas pengetahuan tentang keuangan syariah. Berdasarkan penjelasan diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₂ : pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat pengguna e-wallet linkaja syariah dikalangan mahasiswa

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, berfokus pada penggunaan layanan linkaja syariah dengan subjek pada Mahasiswa S1 UIN raden intan lampung angkatan 2021, 2022, 2023, 2024. Riset ini memandang dua aspek kunci: pendekatan religiositas dan literasi keuangan syariah. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan Teknik pengambilan *propability sampling* dengan metode *simple random sampling* merupakan pengambilan sampel dalam peneliti digunakan secara acak, tanpa memandang sampel atas dasar strata atau status sosial dari segi apapun dalam populasi (Fauzi & Murniawaty, 2020). Responden yang diseleksi perlu memenuhi kriteria sampel berikut:

- Mahasiswa S1 UIN raden intan lampung angkatan 2021, 2022, 2023, 2024.
- jenis kelamin laki-laki dan perempuan
- Mahasiswa berusia 18-25 tahun
- Pernah menggunakan aplikasi e-wallet LINKAJA syariah

Berdasarkan sampel ditetapkan dengan perhitungan rumus Slovin jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi

e : *margin of error* Dalam penelitian ini sebesar 10%

$$n = \frac{23.147}{1 + 23.147(0,01)^2}$$

$$n = \frac{23.147}{1 + 23.147 (0,01)}$$

$$n = \frac{23.147}{1 + 23.147}$$

$$n = \frac{23.147}{23.247}$$

$$n = 99.4$$

jadi, sampel yang diambil dibulatkan menjadi 100 responden. Jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini dibatasi sebanyak 100 responden.

Dengan jumlah mahasiswa S1 UIN raden intan lampung angkatan 2021-2024 sebanyak 23.147 mahasiswa. Hingga jumlah sampel (n) merupakan 100 responden, pada perhitungan menggunakan rumus slovin. Data primer dan data sekunder adalah 2 jenis sumber informasi data yang digunakan dalam riset ini. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber terpercaya seperti situs website, buku, e-book yang relevan, serta artikel ilmiah yang mendukung. Sementara itu data primer dikumpulkan langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner dengan survei online (*goggle forms*) yang memungkinkan responden mengisi secara mandiri, data kuisoner yang dikumpulkan nantinya Melalui uji validitas bertujuan untuk menilai kesahan indikator, uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi matriks. Uji hipotesis dilakukan untuk menganalisis hubungan antar variabel, sementara uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, uji T dan uji F digunakan dalam pengujian hipotesis. Yang menggunakan Alat analisis Smart PLS 4 untuk melakukan pengujian. Berikut ini merupakan definisi operasional variabel utama:

Tabel 1.
Definisi operasional variabel

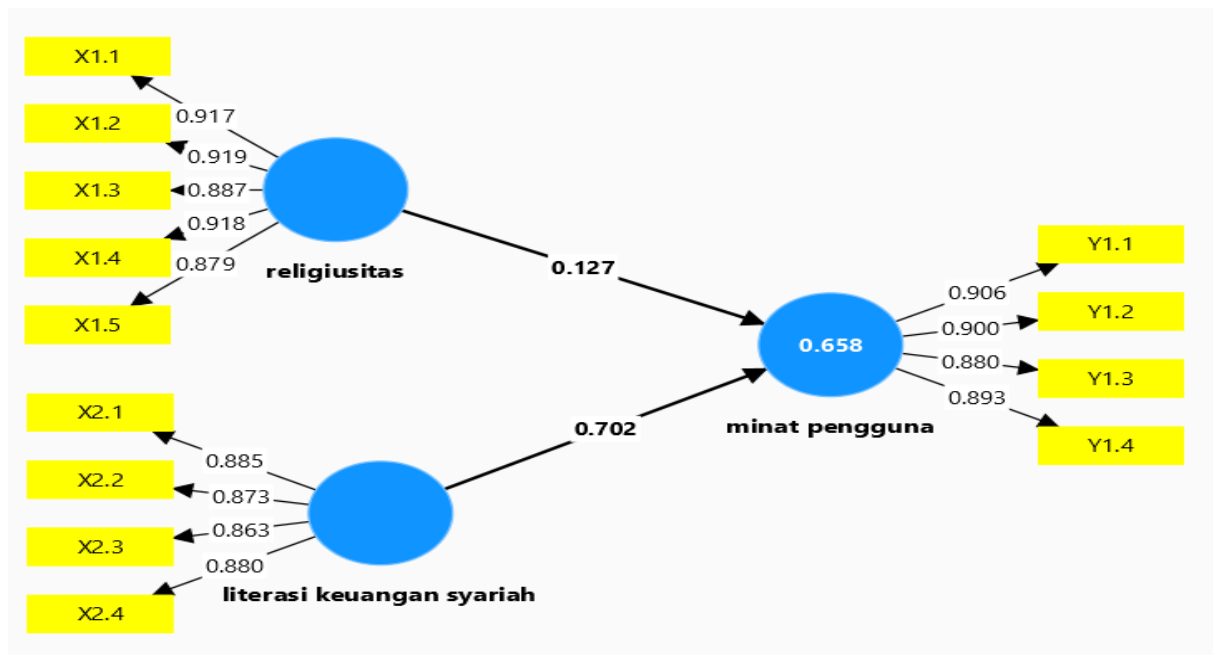
Variable	Code	Indicator	Major Reference
Religiositas	X1.1	Keyakinan (ideologis)	(Annisa Putri Andi dan Rachma Indrarini, 2024)
	X1.2	Praktik agama (ritualistic)	
	X1.3	Pengalaman (eksperensial)	
	X1.4	Pengetahuan agama (intellectual)	
	X1.5	Konsekuensi (consequentian)	
Literasi keuangan syariah			(Ayuningrum & Sadiyah, 2022)
	X2.1	Pengetahuan keuangan	
	X2.2	Kemampuan	
	X2.3	Sikap	
Minat pengguna	X2.4	Kepercayaan	
	Y1	Minat Transaksional	(Ramadhanissa & Murtani, 2024)
	Y2	Minat Referensial	
	Y3	Minat Preferensial	
Y4	Minat Eksploratif		

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Dalam riset yang digunakan dalam penelitian ini, setiap indikator harus memenuhi nilai *outer loading* yang dilansir untuk menguji nilai *convergent validity*. Jika nilai *outer loading* suatu indikator lebih besar dari 0,7 maka indikator tersebut mempunyai korelasi yang besar dengan konstruk yang dinilai serta memenuhi kriteria *convergent validity*.

berikut ini merupakan hasil oengujian validitas dari masing-masing indikator pada setiap variabel penelitian yang telah dilakukan sebagai sebagian dari proses analisis data:



Gambar 4.
Diagram variabel

Sumber data: Measurement Model SmartPLS 4

Tabel 2.
Nilai Outer Loading

Indikator	Religiositas	Literasi keuangan syariah	Minat pengguna	Keterangan
X1.1	0.917			Valid
X1.2	0.919			Valid
X1.3	0.887			Valid
X1.4	0.918			Valid
X1.5	0.879			Valid
X2.1		0.885		Valid
X2.2		0.873		Valid
X2.3		0.863		Valid
X2.4		0.880		Valid
Y1			0.906	Valid
Y2			0.900	Valid
Y3			0.880	Valid
Y4			0.893	Valid

Sumber data : data primer diolah menggunakan SmartPLS 4

Setelah perhitungan tabel diatas data diolah, maka dapat diperlihatkan dari informasi pada tabel yang diamana jika setiap indikator pada statement riset harusenuhi sersyaratan *outer loading*, serta dinyatakan memenuhi standar karena tabel diatas menunjukan lebih besar dari 0,7, maka dinyatakan *nilai outer loading* valid oleh sebab itu seluruh indikator sesuai untuk pengecekan analisis data lebih lanjut

Hasil Uji validitas dan uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui keakuratan suatu indikator dapat mengukur apa yang hendak di ukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan melalui uji validitas konvergen (convergent validity). Uji validitas konvergen menggunakan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* menunjukkan nilai lebih dari 0,5 yang berarti semua variabel valid secara konvergen.

Uji reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel (Sanaky, 2021). Dalam pengujiannya instrument yang dilakukan dengan menggunakan nilai *composite reliability* 0,70 yang berarti semua variabel valid secara kriteria reliabel. Artinya variabel tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang tepat untuk mengukur pengaruh religioistas dan literasi keuangan syariah terhadap minat pengguna *e-wallet* linkaja syariah dikalangan mahasiswa UIN raden intan lampung S1 angkatan 2021-2024. Sehingga tidak ada variabel indikator yang perlu dikeluarkan dan tidak perlu dilakukan analisis kembali atau disebut juga dengan dilakukan variabel kontrol. Sedangkan. Dalam pengujiannya instrument yang dilakukan dengan menggunakan Cronbach alpha dan *Average Variance Extracted (AVE)*. berikut menunjukkan *composite validitas dan reliability dalam tabel Average Variance Extracted (AVE)*. Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas dan reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *composite reliability* diatas 0,70 dan AVE diatas 0,50 yang Dimana validitas sesuai dengan kriteria yang dianjurkan. Apabila pengujian outer model telah dilakukan, maka tahap selanjutnya yakni melakukan pengujian hipotesis.

Tabel 3.
Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho-a)	Composite reliability (rho-c)	Average Variance Extracted (AVE)
Religiositas	0.944	0.944	0.957	0.817
Literasi keuangan syariah	0.898	0.899	0.927	0.766
Minat pengguna	0.917	0.918	0.941	0.801

Sumber data: data primer diolah menggunakan SmartPLS 4

Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis, dapat dilihat dari original sampel menunjukkan arah dan keuatan apakah terdapat pengaruh positif atau negatif pada hubungan antara variabel. Begitupun nilai *P-value* untuk memastikan apakah signifikan atau tidaknya, serta T-statistik menampilkan tingkat signifikan atau tidaknya pada hubungan variabel tersebut, bila T-statistik lebih besar dari nilai kritis sebesar 1,96, beserta nilai-P kurang dari 0,05, hubungan antara variabel dapat menunjukkan hasil signifikan.

Dari tabel hasil uji hipotesis (uji t) di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- P Values Religiositas (X1) terhadap Minat pengguna (Y) sebesar $0.161 > 0.05$ dan nilai original samplanya 0.127 (negatif) yang berarti bahwa religiositas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *e-wallet* linkaja syariah dikalangan mahasiswa UIN raden intan lampung angkatan S1 2021-2024. Artinya nilai religiositas menurun maka minat penggunaan layanan transaksi syariah juga akan menurun
- P Values literasi keuangan syariah (X2) terhadap Minat pengguna (Y) sebesar $0.000 <$

0.05 dan nilai original sampelnya 0.702 (positif) yang berarti literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif terhadap minat pengguna *e-wallet* linkaja syariah dikalangan mahasiswa UIN raden intan lampung angkatan S1 2021-2024. Artinya semakin semakin naik nilai literasi keuangan maka minat penggunaan linkaja syariah juga akan naik begitupun sebaliknya.

Tabel 4.
Total Effect

Hipotesis	Hubungan antara variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STEDEV)	T-Statistik	P-Value
H1	Religiositas – minat pengguna	0.127	0.169	0.252	0.504	0.614
H2	Literasi keuangan syariah – minat pengguna	0.702	0.662	0.197	3.556	0.000

Sumber data : data primer diolah menggunakan SmartPLS 4

Bersumber pada hasil tersebut maka dikatakan bahwa strategi gamifikasi mempunyai pengaruh positif serta substansial terhadap minat pengguna. berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2), uji ini mengukur sejauh mana konstruk eksogen bisa menerangkan konstruk endogen.

Tabel 5.
R-Square

Item	R-Square	R-Square Adjusted
Minat pengguna	0.657	0.650

Sumber data: R-Square pada SmartPLS 4

Hasil tabel 5 menunjukkan nilai R-Square untuk variabel minat pengguna diperoleh sebesar 0,850. Hasil ini menunjukkan bahwa 65,7% variabel dependen minat pengguna I dapat dipengaruhi oleh variabel independen yakni religiositas dan literasi keuangan syariah

Pembahasan

Religiositas terhadap minat pengguna

penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiositas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna (Y), dengan nilai *original sample* sebesar 0,127, nilai *T-statistic* 0,504 ($< 1,96$), serta *P-value* 0,614 ($> 0,05$). Hasil penelitian ini mendukung penolakan terhadap hipotesis pertama, bahwa kurangnya diferensiasi yang jelas pengguna religius tidak melihat perbedaan yang signifikan antara linkaja konvensional dengan linkaja syariah pengguna meragukan produk ini apakah memenuhi sesuai prinsip syariah atau tidak nya, adanya pengaruh sosial dan kebiasaan memilih linkaja konvensional berdasarkan rekomendasi teman, keluarga atau yang sudah tertanam, dan adanya keterbatasan merchant atau tempat yang menerima layanannya pengguna lebih memilih jaringan lebih luas dan dapat digunakan di lebih banyak tempat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Perihal ini dapat dikaitkan dengan *theory of planned behavior* (TPB) Berdasarkan analisisnya religiusitas tidak berpengaruh signifikan ini

menunjukkan bahwa keputusan finansial tidak hanya ditentukan oleh nilai-nilai agama mungkin memengaruhi sikap seseorang, tetapi tidak cukup untuk mengubah perilaku tanpa adanya dukungan dari norma sosial dan persepsi kontrol atas perilaku tersebut.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Suprihati et al., 2021) menampilkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan dalam pengujian hasil t-hitung $0,672 < t$ -tabel $1,9849$ dengan tingkatan signifikan $0,05$ terhadap minat menabung. Bersumber pada hasil penemuan tersebut maka religiusitas tidak berpengaruh kepada seseorang muslim untuk bertransaksi pada e-wallet di aplikasi linkaja syariah.

Literasi keuangan syariah terhadap minat pengguna

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pengguna (Y), dengan nilai *original sample* sebesar $0,702$, nilai *T-statistic* $3,556 (> 1,96)$, serta *P-value* $0,00 (< 0,05)$. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua, yaitu bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat pengguna layanan transaksi syariah. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa S1 UIN Raden Intan Lampung angkatan 2021–2024 yang telah memperoleh literasi keuangan syariah melalui mata kuliah terkait, mengikuti seminar keuangan yang diselenggarakan oleh pihak kampus, serta memanfaatkan internet untuk membaca artikel dan melihat tutorial sebelum menggunakan transaksi syariah pada e-wallet LinkAja Syariah. Selain itu, berdasarkan data responden, mayoritas mahasiswa sudah memahami konsep riba, memiliki kesadaran dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah, serta berupaya menghindari transaksi yang mengandung unsur riba.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Ayuningrum & Sadiyah, 2022) Hasil uji T variabel literasi keuangan syariah menunjukkan nilai t hitung sebesar $6,372$, dan nilai t tabel sebesar $1,988$ dengan nilai sig. $0,001$, maka dapat dilihat bahwa $6,372 > 1,988$ atau t hitung $> t$ tabel dengan sig. $0,001 < 0,05$. sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan DANA sebagai alat transaksi.

Pandangan islam tentang religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat pengguna e-wallet linkaja syariah

Religiusitas dalam persepektif islam yang dimana dalam Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam berfungsi sebagai petunjuk hidup dan pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari, yang dikenal dengan istilah *way of life* atau *minhajul hayah*. Oleh karena itu, dalam membahas konsep religiusitas, kita harus merujuk pada kitab suci ini. Banyak ayat dalam Al-Qur'an yang menjadi dasar pembentukan konsep religiusitas. Salah satunya adalah konsep totalitas dan *rahmatan lil alamin*. Istilah yang digunakan dalam hal ini adalah *kaffah* dalam surah al-baqarah ayat 208, di mana Allah memerintahkan umat manusia untuk mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh dan total (Suryadi & Hayat, 2021).

Sedangkan, Literasi keuangan syariah Perkembangan sistem keuangan Islam dalam beberapa dekade terakhir mencerminkan penerapan pandangan dunia Islam yang digambarkan sesuai dengan syariah atau hukum Islam. Syariah adalah dasar dari pandangan dunia Islam, yang secara harfiah berarti "jalan" atau "jalan menuju sumber air", dan lebih tepat diartikan sebagai "jalan yang jelas untuk diikuti". Oleh karena itu, syariah merupakan seperangkat norma, nilai, dan hukum yang mengatur cara hidup Islam (Ayuningrum & Sadiyah, 2022). Syariah mencakup seluruh ajaran dan sistem Islam yang

diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, yang tercatat dalam Al-Qur'an dan dipahami dari Sunnah, sesuai dengan religiusitas dan literasi keuangan syariah yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ (٢٠٨)

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh nyata bagimu" (NU online. (n.d).)

Secara konseptual, menurut religiusitas ayat ini menekankan konsep totalitas dalam beragama, Allah memerintahkan kaum Muslim untuk menjalankan ajaran Islam secara menyeluruh, tanpa memilih-milih atau mengikuti hawa nafsu yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Ini mencerminkan bentuk religiusitas yang holistik, di mana seseorang tidak hanya beragama dalam aspek ibadah ritual saja, tetapi juga dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan moral. Sedangkan, menurut literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Islam. Literasi keuangan Islam juga dianggap sebagai kewajiban agama bagi setiap Muslim, karena hal ini berkaitan langsung dengan pencapaian Al-Falah (kesuksesan sejati) baik di dunia maupun di akhirat. Berbeda dengan literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah mencakup pemahaman tentang keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, termasuk konsep dasar, akad, transaksi, lembaga, dan produk keuangan. Sistem ekonomi Islam harus diterapkan secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat penggunaan e-wallet LinkAja Syariah, sementara religiusitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel tambahan seperti faktor kemudahan, persepsi kegunaan, serta layanan berbasis syariah agar lebih menarik bagi pengguna. Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain ukuran sampel yang terbatas pada mahasiswa S1 UIN Raden Intan Lampung dan rentang angkatan tertentu, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan metode yang lebih komprehensif dan melibatkan sampel yang lebih beragam.

Referensi

- Annisa tri Andi dan Rachma Indrarini. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo. 7, 158–171.
- Ayuningrum, F., & Sadiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Dana Sebagai Alat Transaksi. Jurnal Al-Fatih Global Mulia, 4(2), 65–76. <https://doi.org/10.59729/alfatih.v4i2.52>
- Dewi Arisma. (2023). Pengaruh Transaksi Link Aja Syari'ah Terhadap Minat Masyarakat Kelurahan Harjosari I Kecamatan Medan Amplas. Diss. Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, 31–40.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. EEAJ Economic

Education Analysis Journal, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>

- Habibi, A., & Rosilawati, W. (2010). Determinan Inovasi Produk Emas Digital Terhadap Minat Investasi Emas Digital Pada Aplikasi Treasury Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Generasi Z Di Bandar Lampung Determinants Of Digital Gold Product Innovation On Interest In Digital Go. 12(3), 1–18.
- Iqbal, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Niat Berperilaku, Dan Religiusitas Terhadap Inklusi Keuangan Syariah. Jurnal Ilmiah Hayam Wuruk Perbanas, 1(1), 1–16.
- Mardiana, E., Thamrin, H., & Nuraini, P. (2021). Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru. Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 4(2), 512–520. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8309](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8309)
- Maslim, A. S. W., & Andayani, S. (2023). Penerapan Metode Theory of Planned Behavior Untuk Tingkat Kepercayaan Pelanggan Terhadap Minat Belanja Online. JuSiTik : Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Komunikasi, 7(1), 7–14. <https://doi.org/10.32524/jusitik.v7i1.1038>
- NU online.(n.d). (n.d.). surat al-baqarah ayat 274: arab, latin, terjemah dan tafsir lengkap. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/272>
- Putri, A. F., & Fadhil, R. (2024). Akad Qard Pada E-Wallet Syariah(Studi Kasus Layanan Syariah LinkAja PT FINARYA). Al-Mizan, 8(1), 121–141.
- Rachmasari, A., Fadah, I., & Hanim, A. (2023). Pengaruh Religiusitas, Faktor Sosial Ekonomi, Dan Faktor Teknologi Terhadap Minat Penggunaan Linkaja Syariah Pada Generasi Z Di Kabupaten Bondowoso. Ijabah, 1(1), 57–70. <https://doi.org/10.19184/ijabah.v1i1.295>
- Ramadhanissa, F., & Murtani, A. (2024). Analisis Pengaruh Disposable Income Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic Journal, 2(1), 269–281.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. Jurnal Simetrik, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Suprihati, S., Sumadi, S., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(1), 443. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1627>
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). Religiusitas_Cover_setengah isi Buku_Daftar Pustaka (Issue 40).
- Zulfayani, A., Nurmilasari, N., Nurul Afdhal, A. M., Rahayu, A., Achriaty, N., & Nurfadilla, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Dan Layanan Bank Syariah. Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi), 6(2), 201–207. <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i2.223>